

Studi Diagnostik Hambatan Riset pada Perguruan Tinggi di Indonesia (Studi Kasus di Empat Universitas)

Tim Riset Mitra KSI



Knowledge Sector Initiative

Struktur Presentasi

- ❖ Latar Belakang dan urgensi studi
- ❖ Tujuan
- ❖ Desain Studi
- ❖ Kinerja Riset
- ❖ Penghambat Riset
- ❖ Faktor Pendorong
- ❖ Kesimpulan
- ❖ Rekomendasi

Latar Belakang

- Perguruan tinggi Indonesia tidak cukup kompetitif
- Denominator sistem ranking perguruan tinggi, termasuk pentingnya penelitian dan publikasi internasional
- Jumlah perguruan tinggi di Indonesia banyak namun kinerja penelitian atau publikasi masih rendah
- Perguruan tinggi yang berjumlah lebih 3.200 merupakan modal dan agen penelitian yang penting
- Jika perguruan tinggi berkembang, akan menjadi pusat pengetahuan yang diperhitungkan di dunia.

QS World University Rankings 2015/2016

RANK	UNIVERSITY	LOCATION	QS STARS
Overall Score	Search for universities...		Show only
358 37.7	University of Indonesia		
431-440	Bandung Institute of Technology (ITB)		
551-600	Universitas Gadjah Mada		
701+	Airlangga University		
701+	Bogor Agricultural University		
701+	Diponegoro University		
701+	Institute of Technology Sepuluh Nopember		
701+	Universitas Muhammadiyah Surakarta		
701+	University of Brawijaya		

- Singapore
 - NUS – 12
 - NTU – 13
- Malaysia
 - UM – 146
 - USM – 289
 - UTM – 303
 - UKM – 312
 - UPM – 331
 - IIUM -- 551-600
 - UiTM – 701+
 - UUM
- Thailand
 - Chulalongkorn – 253
 - Mahidol – 295
 - Chiang Mai – 551-600
 - Thammasat – 601-650
 - Kasetsart – 651-700

[http://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2015#sorting=rank+region="+country="+faculty="+stars=false+s](http://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2015#sorting=rank+region=)

THE World University Rankings 2015-2016

THE WORLD UNIVERSITY RANKINGS

PROFESSIONAL JOBS SUMMITS **RANKINGS** STUDENT NEW

Search

Login Register

World University Rankings 2015-2016

IN PARTNERSHIP WITH ELSEVIER

2016

The *Times Higher Education* World University Rankings 2015-2016 list the best global universities and are the only international university performance tables to judge world class universities across all of their core missions - teaching, research, knowledge transfer and international outlook.

Filter by name

Rankings Only Performance Breakdown Key Statistics *

Rank	Title
601-800	University of Indonesia Indonesia

1 to 1 of 1 - Page 1 of 1 (filtered from 800 total records) Display records per page

Sponsored

JOSPHAT PHIRI
ZAMBIA
National University of Science and Technology (MSAS)

I study in Russia because I like winter

the leading Russian universities!

Why Russia is a perfect destination for students? Here is the answer. Try summer or winter school in Russia. See the stories of international students.

Promoted by 5/100 Russian Academic Excellence Project

WESTERN SYDNEY UNIVERSITY

- Singapore
 - NUS – 26
 - NTU – 55
- Malaysia
 - UTM – 401-500
 - UKM – 601-800
 - UPM
 - USM
 - UT MARA
- Thailand
 - Mahidol – 501-600
 - Chiang Mai – 601-800
 - Chulalongkorn
 - Khon Kaen
 - King Mongkut
 - Prince of Songkla
 - Suranaree U of T

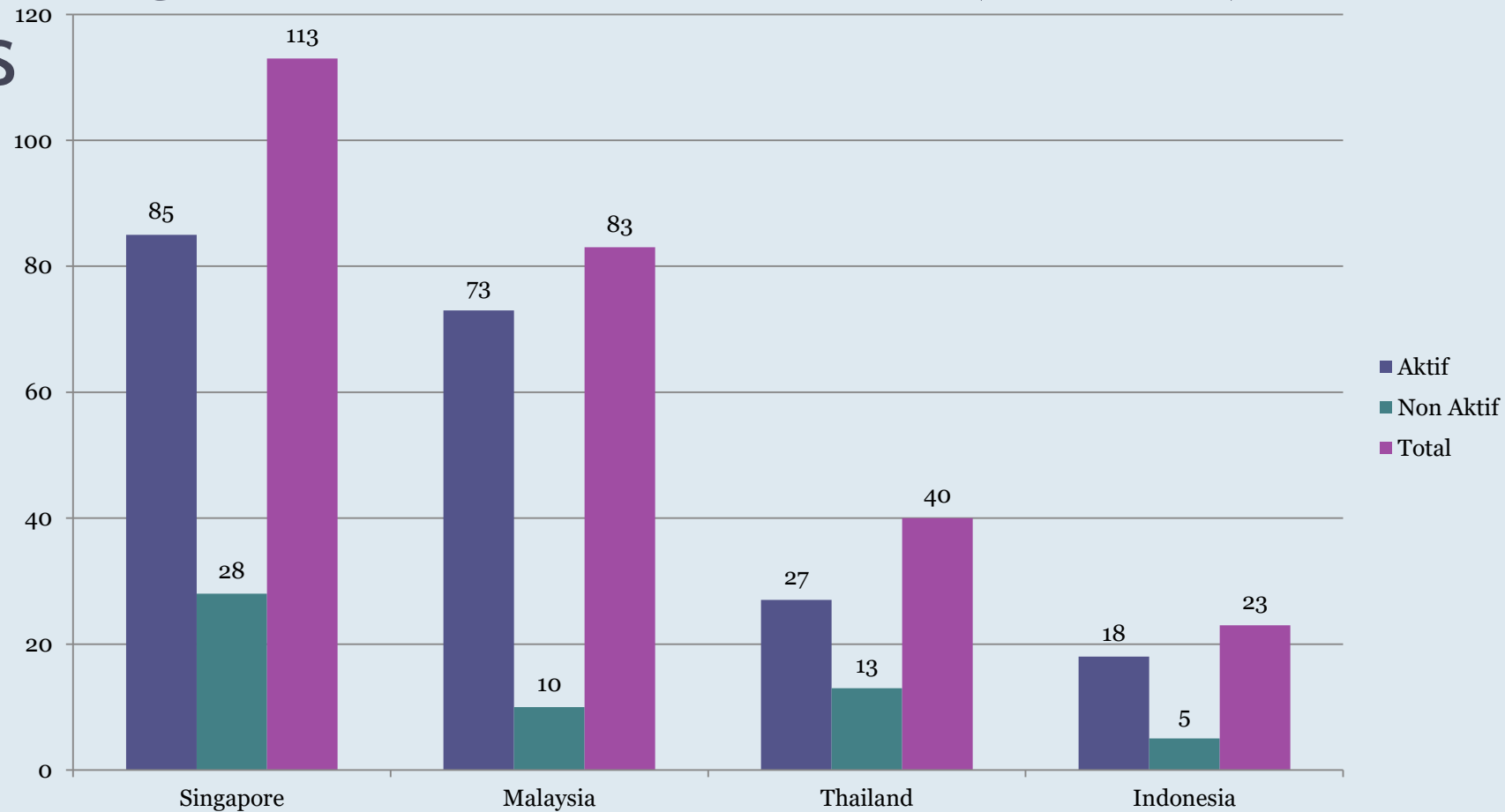
<https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/2016/world-ranking#!/page/0/length/25>

Ranking Indonesia dan sejumlah Negara ASEAN menurut Scimago berdasarkan Jumlah Dokumen 1996-2014

	Peringkat	Jumlah Dokumen	H-Index
Singapore	32	192.942	349
Malaysia	36	153.378	165
Thailand	43	109.832	213
Indonesia	57	32.355	140

<http://www.scimagojr.com/countryrank.php>

Perbandingan Jumlah Publikasi (Jurnal) terindeks Scopus



Scopus Title List 2015

Publikasi (Jurnal) dari Indonesia terindeks Scopus (23 publikasi, 18 aktif, 5 tidak aktif)

Source Title (Medline-sourced journals are indicated in Green) Titles indicated in bold red do not meet the Scopus quality criteria anymore and therefore Scopus discontinued the forward capturing	Print-ISSN	E-ISSN	Coverage	Active or Inactive	Publisher's Name
Acta medica Indonesiana	01259326		2004-ongoing	Active	Indonesian Society of Internal Medicine
Agrivita	01260537		2013-ongoing	Active	University Of Brawijaya
Al-Jami'ah	0126012X	2338557 X 2085472	2014-ongoing	Active	Al-Jami'ah Research Centre-Sunan Kalijaga State Islamic University
Biodiversitas	1412033X	2	2014-ongoing	Active	Biology department, Sebelas Maret University Surakarta Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology (SEAMEO BIOTROP)
Biotropia	02156334		2010-ongoing	Active	
Bulletin of Chemical Reaction Engineering and Catalysis	19782993		2011-ongoing	Active	Diponegoro University
Critical Care and Shock	14107767		2002-ongoing	Active	Indonesian Society of Critical Care Medicine
Gadjah Mada International Journal of Business	14111128		2010-ongoing	Active	Universitas Gadjah Mada
Indonesian Journal of Applied Linguistics	23019468		2012-ongoing	Active	Indonesia University of Education
Indonesian Journal of Chemistry	14119420		2012-ongoing	Active	Department of Chemistry, Gadjah Mada University
Indonesian Journal of Geography	00249521		1994-1997, 1990-1992, 1986-1987, 1976-1984	Inactive	Gadjah Mada University
Indonesian Quarterly	03042170		1996, 1982-1983, 1979, 1977	Inactive	Centre for Strategic and International Studies
International Journal of Electrical and Computer Engineering		2088870 8	2014-ongoing	Active	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
International Journal of Power Electronics and Drive Systems	20888694		2011-ongoing	Active	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)
International Journal of Technology	20869614		2010-ongoing	Active	Faculty of Engineering Universitas Indonesia
International Journal on Electrical Engineering and Informatics	20856830		2009-ongoing	Active	The School of Electrical Engineering and Informatics, Institut Teknologi Bandung
ITB Journal of Engineering Science	19783051		2009-2012	Inactive	Institut Teknologi Bandung (ITB)
ITB Journal of Information and Communication Technology	19783086		2011-2012	Inactive	Institut Teknologi Bandung (ITB)
ITB Journal of Science	19783043		2009-2012	Inactive	Institute for Research and Community Services, Institut Teknologi Bandung
Journal of Engineering and Technological Sciences	23375779		2013-ongoing	Active	Institut Teknologi Bandung (ITB)
Journal of ICT Research and Applications	23375787		2013-ongoing	Active	Institut Teknologi Bandung (ITB)
Journal of Mathematical and Fundamental Sciences	23375760		2013-ongoing	Active	Institute for Research and Community Services, Institut Teknologi Bandung
Telkommika	16936930	2087278 X	2011-ongoing	Active	Institute of Advanced Engineering and Science (IAES)

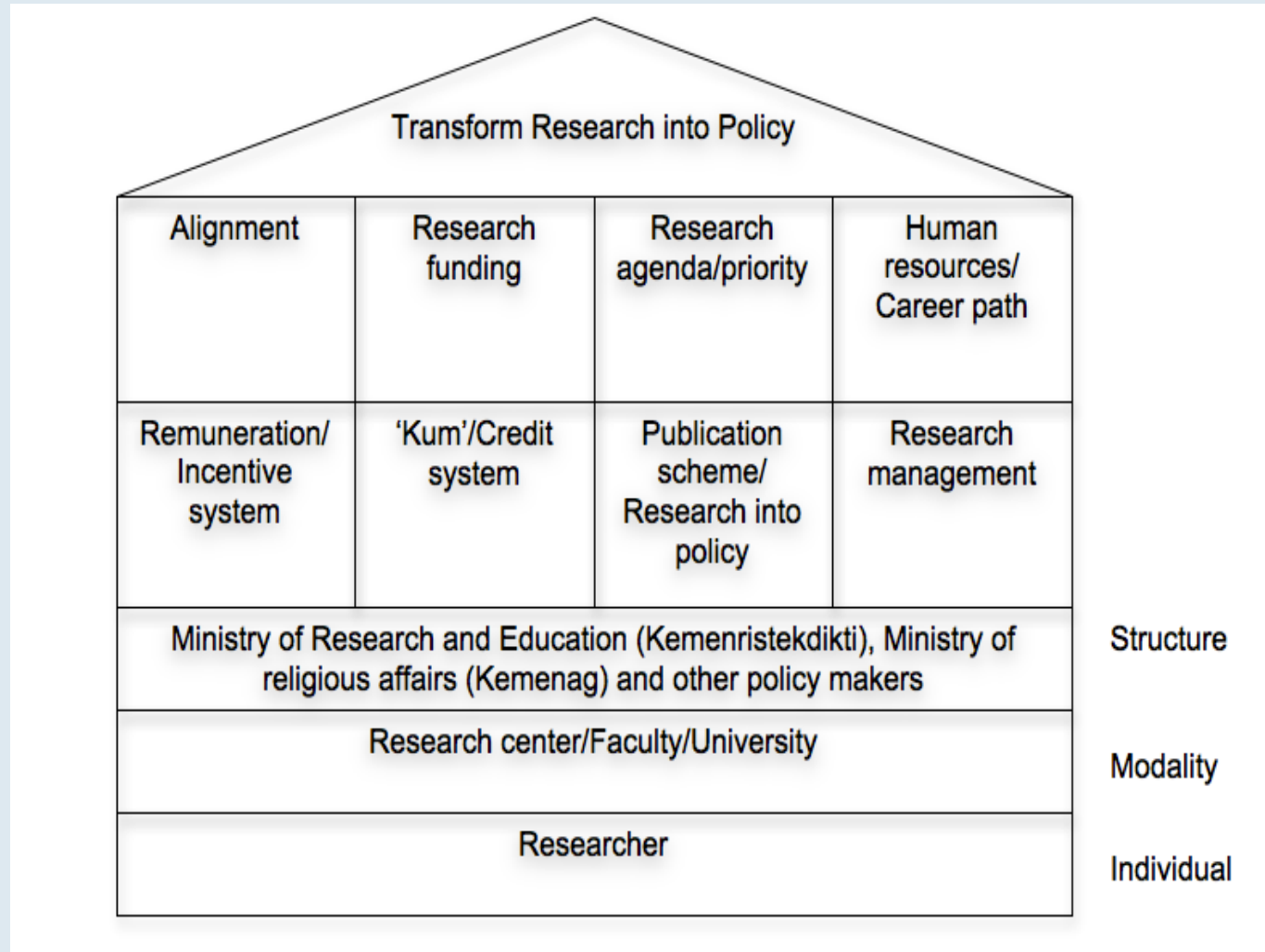
Tujuan studi

- Menggali hambatan riset di perguruan tinggi, baik di tingkat kebijakan, institusi, maupun individu
- Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja penelitian di universitas
- Mengetahui praktik baik dalam mengatasi hambatan penelitian
- Mengembangkan kesempatan perguruan tinggi dan peneliti dalam meningkatkan kinerja riset di Indonesia

Desain Studi

- *Multiple embedded case study design* di empat perguruan tinggi (UI, UGM, UIN, dan UAJ), dengan keunikan dan variasinya.
- Unit analisis:
 - UI: Tingkat universitas (FT, FIB, RCCC, Papua Center, Puskapol) dan Data DRPM
 - UGM: FK dan PKMK FK
 - UIN: Tingkat universitas (seluruh fakultas dan pusat studi)
 - UAJ: Tingkat universitas (seluruh fakultas dan pusat studi)
- Sumber data: wawancara mendalam, analisis data sekunder dan kuesioner

Kerangka studi



Kinerja Riset - (1)

- Jumlah proposal penelitian di keempat universitas tahun 2012-2014 berfluktuasi; (tahun 2013 meningkat dan tahun 2014 menurun)
- Jumlah besaran dana penelitian mengalami peningkatan di 2012-2014
- Peningkatan dana tidak selalu berjalan lurus dengan luaran penelitian
- Luaran dalam bentuk jurnal maupun proceeding (internasional maupun nasional) masih berfluktuasi;
- Kinerja penelitian di 4 universitas ini tergolong cukup memprihatinkan
→ minat meneliti dan melakukan publikasi ilmiah belum merata

Kinerja Riset - (2)

- Beberapa fakultas atau bidang ilmu memiliki produktivitas penelitian dan publikasi internasional yang cukup baik:
 - Integrasi penelitian dan pengajaran
 - Jurnal internasional terindeks SCOPUS lebih banyak
 - Data primer dari hasil laboratorium yang terkontrol
- Kinerja penelitian ditunjang oleh keberadaan pusat studi di lingkup universitas. Sebagian besar pusat studi ditujukan untuk menghasilkan suatu kebijakan atau advokasi terkait bidang kajian tertentu. Sehingga luaran dari penelitian bersifat rekomendasi kebijakan yang sifat dasarnya berbeda dengan artikel ilmiah dalam jurnal.

Hambatan Riset di level kebijakan Pemerintah - (1)

- Sejumlah aturan untuk meningkatkan penelitian dan publikasi → tidak serta-merta memotivasi dosen untuk meneliti
- Sistem penilain/pelaporan melalui BKD (beban kerja dosen) baru sebatas meningkatkan keinginan dosen meneliti dan membuat laporan riset
- Kewajiban publikasi ilmiah pada jurnal sebagai persyaratan kelulusan terhambat karena jumlah jurnal yang terbatas; proses yang tidak mudah; dan biaya yang cukup besar

Hambatan Riset di level kebijakan Pemerintah - (2)

- Skema hibah tidak memadai untuk sebuah riset yang bermutu dan publikasi pada jurnal bereputasi internasional
- Persyaratan yang memberatkan untuk mendapatkan hibah
- Sistem pelaporan keuangan dengan filosofi hibah “harus habis pakai”
- Hasil luaran penelitian pusat studi seringkali tidak dihitung di dalam kinerja perguruan tinggi padahal memiliki dampak langsung dalam menyelesaikan masalah masyarakat;
- Belum adanya payung hukum mengenai keberadaan peneliti non-dosen di perguruan tinggi

Hambatan Riset - di level institusi PT (1)

▫ Keselarasan Kebijakan

- Penerjemahkan berbagai kebijakan pemerintah melalui penerbitan sejumlah dokumen kebijakan internal;
- Kendala pengaturan waktu antara pengajaran dan penelitian-publikasi; rasio jumlah mahasiswa dan dosen cukup tinggi, serta sebagian besar mahasiswa adalah program sarjana (belum memadai kapasitas memadai dalam penelitian dan publikasi).

▫ Pendanaan Riset

- Keempat universitas memiliki komitmen terhadap penyediaan dana, namun besaran dana dinilai kurang memadai untuk riset dan publikasi
- Masalah pencairan dana serta pelaporan penggunaan keuangan

Hambatan Riset - di level institusi PT (2)

- Sistem Remunerasi dan Insentif
 - Besaran insentif tidak memotivasi dosen untuk meneliti
 - Peneliti tidak selalu mengetahui cara mengakses insentif
- Agenda dan Prioritas Penelitian
 - Penerapan ARN antar universitas berbeda
 - Sosialisasi ARN minim di tingkat individu dosen
 - Penerapan agenda riset belum konsisten. Penyusunan *roadmap* riset di universitas tidak melibatkan departemen, fakultas, pusat studi

Hambatan Riset - di level institusi PT (3)

▫ Manajemen Riset

- Pengelolaan riset oleh dosen maupun peneliti di pusat studi perlu ditingkatkan
- Proses seleksi dan review belum semua dikaitkan dengan prioritas riset institusi
- Monitoring dan evaluasi riset maupun publikasi belum sistematis
- Mentoring dosen/peneliti senior kepada dosen muda belum berjalan
- Dukungan universitas minim untuk riset dan pengabdian masyarakat

▫ Ketersediaan Fasilitas

- Perlu peningkatas fasilitas riset oleh universitas.

Hambatan Riset - di level institusi PT (4)

- Sistem Kum
 - Sistem Kum lebih administratif dan merepotkan para dosen
- Luaran Penelitian: Jurnal Ilmiah atau Kebijakan Publik
 - Luaran penelitian pada advokasi dan kebijakan publik seringkali kurang “menarik” untuk publikasi dalam jurnal

Hambatan Riset - di level individu(1)

- Melakukan waktu panjang untuk penyelesaian riset
- Kemampuan berbahasa Inggris
- Kapasitas meneliti terkait pengetahuan metodologi, pengolahan data, pencarian rujukan, serta penulisan artikel jurnal ilmiah
- Penciptaan budaya akademik yang kolegal masih kurang

Faktor Pendorong Riset

- **Struktural**
 - Aturan pemerintah yang memberi penekanan lebih pada publikasi dan penelitian → jenjang jabatan fungsional dosen; beban kerja dosen (BKD)
 - Perubahan status PTN (BHMN, PTNBH) → otonomi; tata kelola (MWA)
 - Komitmen pemerintah dalam menyediakan dana penelitian
- **Institusi**
 - Pengembangan kebijakan terkait penelitian
- **Dosen/Peneliti**
 - Minat dosen
 - Peer group

Kesimpulan

- ❑ Dana penelitian dan jumlah proposal cenderung naik, produktivitas penelitian di keempat perguruan tinggi masih dapat ditingkatkan. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di perguruan tinggi cukup bervariasi, sehingga mempengaruhi riset dan publikasi yang dihasilkan
- ❑ Setiap perguruan tinggi secara kreatif berusaha memunculkan inovasi yang mendorong riset dan publikasi, namun hasilnya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini perlu dicermati karena faktor penghambat berpengaruh sangat besar pada riset dan publikasi publikasi. Sehingga bila tidak diatasi, dikhawatirkan kondisi perguruan tinggi Indonesia akan tetap pada level yang sama seperti saat ini.

Penyebab produktivitas riset masih belum optimal

- ❑ Penyebab multifaktor pada tataran kebijakan, modalitas institusi, dan individu dosen
- ❑ Tidak semua institusi berkembang dengan tujuan untuk melakukan penelitian yang berkualitas
- ❑ Permasalahan dalam pengelolaan pengajaran dan penelitian
- ❑ Indikator luaran akademik terindeks sebagai bagian pencapaian penelitian yang diharapkan
- ❑ Dikotomi luaran penelitian dan publikasi (artikel di jurnal untuk kalangan terbatas atau kebijakan publik)
- ❑ Konsep tridharma perguruan tinggi yang perlu dikaji dan dimantapkan
- ❑ Beban kerja dan kapasitas dosen

Rekomendasi - di level individu dan institusi

- Peningkatan kapasitas individu dalam meneliti dan menuliskan laporan baik untuk publikasi ataupun *policy brief*
- Perguruan tinggi perlu melakukan pembenahan dalam proses rekrutmen dan seleksi dosen muda agar juga mempertimbangkan pengembangan minat dan kemampuan meneliti
- Perguruan tinggi juga perlu mencari cara kreatif untuk mengelola beban kerja pengajaran, penelitian-publikasi, dan pengabdian masyarakat
- Pimpinan perguruan tinggi perlu melibatkan departemen, dosen, dan pusat-pusat studi untuk mengembangkan Agenda Riset Nasional menjadi sebuah *roadmap* riset.
- Perlu memperjelas pembagian peran untuk melakukan publikasi akademik dan publikasi kebijakan antara fakultas dan pusat penelitian. Kedua luaran memiliki dampak berbeda
- Pimpinan perguruan tinggi perlu memberi contoh dalam mengembangkan budaya akademik di organisasinya

Rekomendasi - di level pemerintah

- Pemerintah perlu melihat kembali sejumlah kebijakan terkait pendanaan penelitian dan publikasi yang dirasakan masih belum selaras
- Pemerintah perlu meninjau kembali apakah luaran penelitian yang diharapkan hanya terbatas pada artikel ilmiah di jurnal terindeks SCOPUS
- Pemerintah dapat mendorong tema-tema penelitian yang kemudian diajukan dalam skema hibah
- Kebijakan terkait tridharma perlu bersinergi antara kebijakan terkait pengajaran dengan penelitian dan publikasi
- Posisi Tri Dharma perguruan tinggi dalam pelaksanaan di lapangan perlu konsisten.

Terima Kasih



Knowledge Sector Initiative